

DAMPAK PENERAPAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PUISI BERMUATAN EKOTEKOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MAN KOTA BATU

Rida Ilmagfiroh¹, Dyah Werdiningsih², Khoirul Muttaqin.³

ilmagfirohrida@gmail.com, dyah.werdiningsih@unisma.ac.id, k.muttaqin89@unisma.ac.id.

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Abstrak: Pembelajaran menulis puisi pada jenjang sekolah menengah atas masih cenderung berorientasi pada penguasaan unsur kebahasaan dan estetika, sementara pengintegrasian nilai-nilai ekologis dan spiritual belum memperoleh perhatian yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang mampu mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan melalui aktivitas literasi sastra. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar bermuatan ekoteologi serta menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN Kota Batu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian terdiri atas 21 peserta didik kelas XI-L MAN Kota Batu. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi pada tahap prates dan pascates yang dinilai berdasarkan aspek kesesuaian tema ekoteologi, diksi, majas, struktur puisi, kreativitas, dan keterpaduan makna. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji paired sample t-test berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai prates sebesar 79,86, sedangkan rata-rata nilai pascates meningkat menjadi 89,38 dengan selisih peningkatan sebesar 9,52 poin. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai $t = -4,739$ dengan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 (<0,05)$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar. Temuan ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi sekaligus memperkuat kesadaran ekologis dan spiritual peserta didik. Integrasi nilai ekoteologi dalam pembelajaran sastra menjadi alternatif inovatif yang relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka karena mampu mengembangkan kompetensi literasi, karakter peduli lingkungan, dan nilai religius secara terpadu.

Kata kunci: bahan ajar, ekoteologi, menulis puisi, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah memiliki peran strategis dalam mengembangkan kompetensi literasi, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta pembentukan karakter peserta didik. Salah satu kompetensi yang perlu dikuasai adalah keterampilan menulis puisi sebagai bentuk ekspresi kreatif yang memadukan kemampuan berbahasa, kepekaan estetik, dan penghayatan terhadap berbagai fenomena kehidupan. Menulis

puisi tidak sekadar melatih kemampuan memilih kata dan menyusun larik secara artistik, tetapi juga menjadi media bagi peserta didik untuk merefleksikan pengalaman, nilai, serta pandangannya terhadap realitas sosial maupun lingkungan. Menurut Waluyo (1995), puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif melalui pengonsentrasian seluruh kekuatan bahasa, sedangkan Suryaman (2005) menegaskan bahwa puisi merupakan perpaduan emosi, imajinasi, gagasan, dan pengalaman batin yang diwujudkan melalui pilihan kata yang padat dan bermakna.

Perubahan paradigma pendidikan melalui implementasi Kurikulum Merdeka menuntut pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada penguatan karakter peserta didik. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan adalah kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan spiritual. Dalam konteks tersebut, konsep ekoteologi menjadi relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran karena menempatkan hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan. Keraf (2010) menjelaskan bahwa manusia tidak memiliki hak untuk mengeksploitasi alam secara sewenang-wenang, melainkan berkewajiban memelihara dan melestarikannya secara bertanggung jawab. Senada dengan itu, Susanto (2014) menyatakan bahwa ekoteologi merupakan refleksi iman yang mengintegrasikan nilai spiritual dengan kesadaran ekologis sehingga kepedulian terhadap lingkungan menjadi bagian dari pengamalan nilai keagamaan.

Hasil observasi awal di MAN Kota Batu memperlihatkan bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik masih relatif rendah. Rata-rata nilai menulis puisi berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, sedangkan sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan tema, memilih diksi, mengembangkan imaji, serta menghubungkan isi puisi dengan nilai-nilai kehidupan. Selain itu, bahan ajar yang digunakan guru masih didominasi materi yang berorientasi pada teori sehingga belum memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya pengembangan sekaligus penerapan bahan ajar menulis puisi yang mengintegrasikan nilai ekoteologi sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sastra.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengembangkan bahan ajar puisi berbasis karakter maupun lingkungan. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih menitikberatkan pada pendidikan karakter secara umum atau nilai ekowisata tanpa mengintegrasikan dimensi ekologis dan spiritual secara bersamaan. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai efektivitas bahan ajar menulis puisi yang mengombinasikan kesadaran ekologis dengan nilai-nilai religius dalam satu kesatuan pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi yang dirancang sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka dan diuji secara empiris melalui desain eksperimen menggunakan One Group Pretest Posttest Design untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar bermuatan ekoteologi serta menganalisis dampak penerapannya terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN Kota Batu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahan ajar inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus memperkaya kajian mengenai integrasi nilai ekoteologi dalam pembelajaran sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental desain One Group Pratest Pascates Design. Desain tersebut digunakan untuk mengetahui dampak penerapan bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi terhadap hasil belajar siswa melalui perbandingan hasil tes sebelum (pratest) dan sesudah (pascates) perlakuan. Desain ini dipilih karena mampu mengukur perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan (Sugiyono, 2022).

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MAN Kota Batu yang berjumlah 21 orang. Seluruh peserta didik dijadikan sampel penelitian karena penelitian dilaksanakan pada satu kelas yang memperoleh perlakuan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Pemilihan subjek didasarkan pada kesesuaian dengan implementasi Kurikulum Merdeka serta kebutuhan pengembangan pembelajaran sastra yang mengintegrasikan nilai-nilai ekologis dan spiritual.

Instrumen penelitian berupa tes keterampilan menulis teks puisi yang diberikan pada tahap pratest dan pascates. Penilaian kemampuan menulis puisi dilakukan menggunakan rubrik yang mencakup lima aspek, yaitu (1) kesesuaian tema dengan nilai ekoteologi, (2) ketepatan penggunaan diksi dan majas, (3) struktur dan unsur pembangun puisi, (4) kreativitas penyajian, serta (5) keterpaduan makna. Sebelum digunakan dalam penelitian, bahan ajar dan instrumen penilaian telah melalui proses validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk memastikan kelayakan isi, penyajian, serta kebahasaan.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah pelaksanaan pratest untuk memperoleh gambaran kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks puisi. Tahap kedua merupakan pemberian perlakuan melalui pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi. Selama proses pembelajaran, peserta didik mengikuti rangkaian kegiatan yang meliputi membaca cerpen sebagai sumber inspirasi, menganalisis unsur-unsur puisi, menulis puisi modern berdasarkan nilai-nilai ekoteologi, serta mempersiapkan musikalisasi puisi sebagai bentuk apresiasi sastra. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pascates menggunakan instrumen yang memiliki karakteristik setara dengan pratest untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta didik setelah memperoleh perlakuan.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai minimum, nilai maksimum,

rata-rata (mean), serta distribusi kategori hasil belajar pada tahap pratest dan pascates. Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan uji paired sample t-test berbantuan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk menjamin kualitas data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, data hasil penelitian juga diuji normalitas sebagai prasyarat analisis parametrik sebelum dilakukan uji paired sample t-test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria kelayakan sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Validasi Bahan Ajar

Sebelum diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi terlebih dahulu melalui proses validasi oleh tiga validator yang terdiri atas ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa bahan ajar memenuhi aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, serta tampilan sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Validasi Bahan Ajar

Validator	Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata	Kategori
Ahli Materi	Kesesuaian materi, tujuan pembelajaran, penyajian, dan muatan ekoteologi	3,88	Sangat Layak
Ahli Media	Desain tampilan, navigasi, ilustrasi, dan keterbacaan	3,86	Sangat Layak
Ahli Bahasa	Struktur kalimat, penggunaan ejaan, keterbacaan, dan konsistensi istilah	3,50	Sangat Layak
Rata-rata Keseluruhan	—	3,75	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 1, seluruh aspek penilaian memperoleh skor rata-rata di atas 3,25 sehingga termasuk kategori sangat layak. Penilaian ahli materi memperoleh skor rata-rata 3,88, menunjukkan bahwa materi telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta berhasil mengintegrasikan nilai-nilai ekoteologi dalam pembelajaran menulis puisi. Ahli media memberikan skor rata-rata 3,86, yang mengindikasikan bahwa desain bahan ajar telah memenuhi aspek estetika, kemudahan navigasi, dan keterbacaan sehingga mendukung proses

belajar peserta didik. Sementara itu, validasi ahli bahasa memperoleh skor rata-rata 3,50, yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas XI.

Secara keseluruhan, rata-rata skor validasi sebesar 3,75 menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hasil validasi tersebut juga menunjukkan bahwa bahan ajar telah memenuhi standar kelayakan dari aspek isi, penyajian, media, dan kebahasaan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran menulis teks puisi bermuatan ekoteologi.

2. Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Penerapan Bahan Ajar

Kemampuan awal peserta didik diperoleh melalui pelaksanaan pratest sebelum pembelajaran menggunakan bahan ajar bermuatan ekoteologi. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik masih berada pada kategori cukup.

Tabel 1. Statistik Hasil Pratest

Statistik	Nilai
Jumlah siswa	21
Nilai rata-rata	79,86
Kategori	Cukup

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan menjadi puisi yang utuh. Kesulitan paling banyak ditemukan pada pemilihan diksi yang puitis, penggunaan majas, pengembangan imaji, serta keterpaduan makna antar bait. Selain itu, sebagian besar puisi yang dihasilkan belum menunjukkan integrasi nilai ekologis dan spiritual secara optimal sehingga tema yang dikembangkan masih bersifat umum.

3. Kemampuan Menulis Puisi Setelah Penerapan Bahan Ajar

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan pascates menggunakan instrumen yang setara dengan pratest.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi.

Tabel 2. Statistik Hasil Pascates

Statistik	Nilai
Jumlah siswa	21
Nilai rata-rata	89,38

Kategori	Baik–Sangat Baik
----------	------------------

Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengembangkan puisi yang lebih baik dibandingkan sebelum memperoleh perlakuan. Perubahan terlihat pada ketepatan pemilihan diksi, penggunaan majas, pengembangan citraan, penyusunan struktur puisi, serta kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai ekoteologi ke dalam isi puisi. Sebagian besar peserta didik juga telah mampu menampilkan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Tuhan sebagai tema utama puisinya.

4. Dampak Penerapan Bahan Ajar terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui signifikansi peningkatan hasil belajar, dilakukan analisis menggunakan paired sample t-test.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	Mean	t	Sig. (2-tailed)
Pratest	79,86		
Pascates	89,38	-4,739	0,000

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi. Besarnya peningkatan rata-rata sebesar 9,52 poin memperlihatkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI MAN Kota Batu. Peningkatan tersebut tercermin dari kenaikan rata-rata nilai pratest sebesar 79,86 menjadi 89,38 pada pascates. Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ($<0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar yang mengintegrasikan nilai ekologis dan spiritual mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sastra secara lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada aspek kebahasaan. Arsyad (2017) menyatakan bahwa bahan ajar yang dirancang sesuai tujuan pembelajaran dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif karena materi disajikan secara terstruktur dan menarik. Selain itu, Prastowo (2019) menegaskan bahwa bahan ajar yang baik harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Kedua pandangan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika menggunakan bahan ajar bermuatan ekoteologi.

Peningkatan kemampuan peserta didik tidak hanya terlihat pada aspek kognitif berupa perolehan skor, tetapi juga pada kualitas karya puisi yang dihasilkan. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu memilih diksi yang lebih variatif, menggunakan majas secara tepat, membangun citraan yang lebih kuat, serta menyusun puisi dengan struktur yang lebih utuh. Selain itu, isi puisi menunjukkan adanya refleksi mengenai hubungan manusia dengan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab kepada Tuhan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan literasi sastra.

Temuan penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah dan kontekstual. Integrasi nilai ekoteologi ke dalam pembelajaran sastra menjadikan peserta didik tidak hanya mempelajari teknik menulis puisi, tetapi juga mengembangkan kesadaran ekologis dan spiritual melalui proses refleksi terhadap realitas lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran sastra tidak lagi dipandang sebagai aktivitas apresiasi bahasa semata, melainkan sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari, Werdiningsih, dan Maharany (2024) yang menunjukkan bahwa bahan ajar puisi berbasis lingkungan mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis karya sastra. Persamaan kedua penelitian terletak pada pemanfaatan isu lingkungan sebagai konteks pembelajaran sastra. Akan tetapi, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan dimensi ekologis dengan nilai-nilai teologis sehingga pembelajaran tidak hanya membangun kepedulian terhadap alam, tetapi juga memperkuat kesadaran spiritual peserta didik.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Aisyiah, Tabrani, dan Busri (2020) mengenai efektivitas bahan ajar menulis puisi berbasis pendidikan karakter. Perbedaannya terletak pada orientasi nilai yang dikembangkan. Penelitian terdahulu lebih menekankan penguatan karakter secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui perspektif ekoteologi. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan pembelajaran sastra berbasis Kurikulum Merdeka.

Secara pedagogis, keberhasilan penerapan bahan ajar dipengaruhi oleh karakteristik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kegiatan membaca cerpen sebagai sumber inspirasi, menganalisis unsur puisi, menulis puisi berdasarkan pengalaman reflektif, serta mengapresiasi karya melalui musikalisasi puisi memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna. Aktivitas tersebut memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan secara mandiri sekaligus mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, diferensiatif, dan berorientasi pada penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis dan spiritual peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai ekoteologi dalam pembelajaran sastra memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas sebagai alternatif pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia di jenjang SMA/MA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN Kota Batu. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai menulis puisi dari 79,86 pada tahap pretest menjadi 89,38 pada tahap pascates. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar.

Selain meningkatkan hasil belajar, bahan ajar yang dikembangkan juga mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan memilih diksi, menggunakan majas, menyusun struktur puisi, serta mengintegrasikan nilai-nilai ekoteologi ke dalam karya sastra. Integrasi nilai ekologis dan spiritual dalam pembelajaran menulis puisi memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna sehingga mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan dan religius sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis teks puisi bermuatan ekoteologi layak dijadikan sebagai salah satu alternatif sumber belajar Bahasa Indonesia di jenjang SMA/MA. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas bahan ajar pada cakupan sekolah yang lebih luas dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol sehingga efektivitas bahan ajar dapat dibandingkan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrillia, S. P., Rani, A., & Wicaksono, H. (2025). Dampak pemanfaatan aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis puisi siswa SMP. *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1417–1428.
<https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/simbol/article/view/1521>
- Aisyiah, S., Tabrani, Z. A., & Busri, H. (2020). *Pengembangan bahan ajar menulis teks puisi rakyat berbasis penguatan pendidikan karakter*.
- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Yrama Widya.

- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2019). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press.
- Sari, M., Werdiningsih, Y., & Maharany, E. R. (2024). Pengembangan modul ajar digital teks puisi berkonten ekowisata kelautan.
- Sari, Y. (2023). Peran sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 1–17.
- Situmorang, M. A., Purba, E. W., & Sitanggang, M. (2024). Hubungan penguasaan unsur-unsur intrinsik puisi terhadap kemampuan membaca puisi.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryaman, M. (2005). *Puisi dan pembelajarannya di sekolah*. Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Waluyo, H. J. (2017). *Apresiasi puisi: Panduan untuk pelajar dan mahasiswa*. Gramedia Pustaka Utama.